

**DEPRESIASI MATA UANG RUPIAH TERHADAP US DOLAR  
DAN PENGARUHNYA TERHADAP INVESTASI SERTA  
KEWAJIBAN KEPADA PEMEGANG POLIS  
PADA PERUSAHAAN ASURANSI JIWA**

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI**



**Diajukan Oleh :**

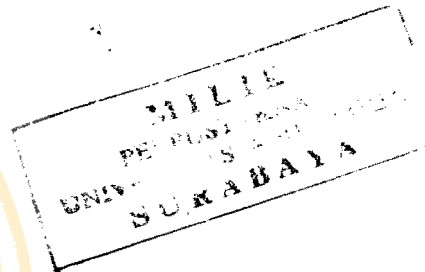
**SUSILO BUDHI PRASETYA**  
**No. Pokok : 049620964 E**

**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2000**

**SKRIPSI**

**DEPRESIASI MATA UANG RUPIAH TERHADAP US DOLAR  
DAN PENGARUHNYA TERHADAP INVESTASI SERTA  
KEWAJIBAN KEPADA PEMEGANG POLIS  
PADA PERUSAHAAN ASURANSI JIWA**

**DIAJUKAN OLEH :**  
**SUSILO BUDHI PRASETYA**  
No. Pokok : 049620964 E



**TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH**

**DOSEN PEMBIMBING,**

**Dra. ERINA SUDARYATI, MS, Ak**

**TANGGAL** 15-12-2000

**KETUA PROGRAM STUDI,**

**Dr. Arsono Laksmna, SE, Ak**

**TANGGAL** 05-02-2001

Surabaya, 3-11-2000

Disetujui Dan Siap Diuji



## ABSTRAKSI

US dolar dikenal sebagai mata uang utama dunia, oleh karenanya US dolar juga berfungsi sebagai *save have currency*. Dengan peranan yang semacam itu, terjadinya apresiasi atau depresiasi secara *significant* mata uang suatu negara terhadap US dolar akan mengimbas pada perekonomian negara tersebut. Kebijakan pemerintah pada tanggal 14 Agustus 1997 untuk mengambangkan (*free floating*) mata uang rupiah telah membuat rupiah terdepresiasi terhadap US dolar secara *significant*. Dan mengimbas pada perekonomian Indonesia serta tidak ketinggalan mengimbas pada perusahaan asuransi jiwa.

Perusahaan asuransi jiwa dalam kegiatannya melaksanakan usaha dibidang perlindungan dengan menjual polis-polis perlindungan jiwa, serta melaksanakan investasi dari dana-dana yang dihimpun dari hasil penjualan polis yang berupa penerimaan premi. Dan hasil yang maksimal dari investasi serta penerimaan premi digunakan untuk menjamin manfaat asuransi (*policy benefit*), menutup biaya operasi dan menghasilkan laba.

Untuk mengetahui pengaruh depresiasi mata uang rupiah terhadap US dolar terhadap investasi serta kewajiban kepada pemegang polis perusahaan asuransi jiwa yang *go publik* di PT. Bursa Efek Surabaya, penulis membagi periode observasi menjadi 2 periode, yaitu periode laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 1995 dan 31 Desember 1996 (sebagai periode sebelum terjadi depresiasi mata uang rupiah terhadap US dolar) dan periode laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 1997 dan 31 Desember 1998 (sebagai periode saat terjadi depresiasi mata uang rupiah terhadap US dolar). Dan untuk membuktikan dugaan adanya pengaruh tersebut, digunakan alat uji statistik berupa uji dua rata-rata sampel independen. Untuk mengetahui rasio keamanan perusahaan asuransi jiwa dilakukan dengan membandingkan investasi dengan kewajiban kepada pemegang polis.

Hasil penelitian menunjukkan, Uji T menunjukkan saat sebelum dan terjadinya depresiasi mata uang rupiah terhadap US dolar tidak ada pengaruh yang *significant* terhadap investasi serta kewajiban kepada pemegang polis. Dari perhitungan rasio keamanan dapat diketahui, pada Lippo Life Tbk sebelum terjadi depresiasi, rasio keamanan menunjukkan tren yang menaik dan berada pada rasio yang baik, tetapi saat terjadi depresiasi rasio keamanan menunjukkan tren yang menurun, bahkan pada tahun 1998 menunjukkan rasio keamanan yang kurang baik. Pada Panin Life Tbk, sebelum terjadi depresiasi, rasio keamanan menunjukkan tren yang menurun, tetapi dengan rasio keamanan yang baik. Sedangkan saat terjadi depresiasi, rasio keamanan menunjukkan tren yang juga menurun dan berada pada rasio keamanan yang baik.